

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan sebagai tempat untuk mendapatkan ilmu pengetahuan dan pendidikan sangat penting untuk kehidupan manusia karena adanya pendidikan manusia akan mendapatkan ilmu pengetahuan. Pendidikan merupakan lembaga yang mampu mendidik anak-anak untuk menimba ilmu dan membentuk generasi yang unggul untuk masa depan. Selain itu pendidikan juga memegang peranan yang sangat penting dalam segi pengetahuan bangsa Indonesia karena untuk membentuk insan yang berilmu dan memiliki wawasan yang luas sehingga dapat meningkatkan mutu kualitas sumber daya manusia yang pintar dengan adanya pendidik. Selain itu, menurut (Nugroho, 2016) Pendidikan juga tidak dapat berkembang tanpa dukungan ilmu-ilmu dasar yang kuat.

Pembelajaran bahasa digunakan sebagai sarana komunikasi dan memberikan informasi dari satu orang ke orang lain. Pembelajaran bahasa juga masuk ke dalam kurikulum. Hal tersebut yang artinya setiap peserta didik dituntut untuk dapat menguasai bahasa yang dipelajari terutama pada bahasa resmi tempat tinggal peserta didik. Begitu pula di Indonesia, bahasa Indonesia sebagai mata pelajaran yang wajib diberikan pada setiap jenjang pendidikan. Pendidikan sekolah dasar (SD) akan memberikan keterampilan dasar yang menjadi awal pengetahuan peserta didik. Pengetahuan tersebut dapat diaplikasikan dalam berbagai mata pelajaran. Mata pelajaran yang mendapat perhatian dalam hal mengelola keterampilan peserta didik salah satunya adalah bahasa Indonesia (Fatmawati & Fatonah, 2018).

Bagi sebagian masyarakat bahasa Indonesia dapat diperoleh dengan dua cara, yaitu diperoleh secara formal dan nonformal. Secara formal, bahasa Indonesia diperoleh melalui lembaga formal, yaitu lembaga pendidikan, sedangkan nonformal dapat diperoleh melalui membaca buku, koran, majalah, mendengarkan siaran radio, dan berinteraksi dengan masyarakat sekitar yang menggunakan bahasa Indonesia. Pembelajaran bahasa Indonesia menurut (Darnis, 2014) sangat penting peranannya di SD karena sebagai salah satu jenjang pendidikan yang mengajarkan mata pelajaran bahasa Indonesia kemudian sebagai fasilitas pembentukan kesatuan dan persatuan bangsa, sarana pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Pembelajaran bahasa Indonesia meliputi empat keterampilan berbahasa, yaitu menyimak (*listening skills*), berbicara (*speaking skills*),

membaca (*reading skills*), dan menulis (*writing skills*). Keterampilan membaca tidak akan diraih dengan mudah oleh setiap peserta didik kalau tidak dibiasakan sejak awal. Pembelajaran membaca di sekolah dasar sesuai dengan tahapannya dikelompokkan menjadi dua, yaitu membaca permulaan dan membaca lanjut atau pemahaman. Membaca permulaan diberikan pada kelas rendah sekolah dasar (SD), yaitu pada kelas satu sampai dengan kelas tiga. Pada tahapan inilah anak-anak sudah harus dilatih agar mampu membaca dengan lancar sebelum mereka memasuki tahapan selanjutnya, yaitu membaca lanjut atau pemahaman. Saat anak-anak sudah memasuki kelas empat sekolah dasar, mereka tidak diperkenalkan lagi untuk membaca permulaan atau mekanik karena mereka sudah harus memasuki tahap membaca lanjut atau pemahaman (Dalman, 2014).

Keterampilan membaca, khususnya dalam membaca permulaan yang diberikan pada kelas rendah, yaitu kelas satu sampai dengan kelas tiga sebagai dasar untuk membaca lanjut. Membaca permulaan diharapkan untuk keterampilan membaca kata-kata dan kalimat sederhana agar peserta didik memiliki kemampuan dan memahami suatu teks bacaan agar dapat mengetahui informasi pada teks bacaan tersebut serta menyuarakan tulisan dengan intonasi yang sesuai. Penggunaan tanda baca yang tepat untuk dapat membaca kata-kata dan kalimat sederhana sehingga dapat menambah pengetahuan peserta didik. Peserta didik dituntut untuk mengetahui bentuk huruf-huruf serta dapat melafalkannya dengan tepat.

Membaca sebagai suatu keterampilan yang harus ditanamkan sejak awal ketika peserta didik sudah mulai masuk sekolah dasar. Peserta didik dalam jenjang pendidikan sekolah dasar harus sudah mulai dibiasakan untuk membaca buku dan mengetahui cara membaca buku yang baik dan benar untuk kelas satu sehingga peserta didik akan terbiasa untuk melakukan kegiatan membaca serta dapat melatih kemampuan membaca peserta didik kelas satu di sekolah dasar. Membaca sebagai suatu yang kompleks karena melibatkan berbagai faktor, yaitu faktor internal maupun faktor eksternal. Pembelajaran membaca di sekolah dasar memiliki peran penting dalam kesuksesan belajar peserta didik.

Dalam membaca permulaan pada silabus kurikulum 2013 pelajaran tematik untuk pembelajaran bahasa Indonesia di SDN Bitung Jaya II kelas satu semester satu pada tema satu tentang diriku dan subtema dua tentang tubuhku. Kompetensi dasar, yaitu mengenal kosakata mengenai bagian-bagian anggota tubuh dan pancaindra serta cara perawatannya melalui teks pendek (berupa gambar, tulisan, slogan sederhana, dan atau syair lagu) dan menjelaskan dengan kosakata yang tepat mengenai anggota tubuh dan pancaindra serta cara perawatannya (berupa gambar dan tulisan) dalam bahasa Indonesia lisan dan tulisan dengan baik.

Mempelajari tentang membaca kata dan cerita sederhana yang berkaitan dengan anggota tubuh serta perawatannya.

Berdasarkan penjelasan tersebut hal yang sama juga dialami oleh peserta didik di SDN Bitung Jaya II yang berada di wilayah Kabupaten Tangerang untuk peserta didik kelas satu sudah menerapkan kurikulum 2013 dari tahun ajar 2018. Kurikulum ini lebih mengutamakan untuk membentuk karakter dan minat peserta didik sesuai bidang yang disukainya serta terdapat prestasi yang diperoleh dari peserta didik SDN Bitung Jaya II, seperti mendapat penghargaan dari setiap perlombaan yang diikuti oleh peserta didik baik perlombaan dari segi akademik maupun nonakademik. Sesuai dengan hasil wawancara di SDN Bitung Jaya II pada 25 Maret 2019, guru tersebut menjelaskan bahwa kendala yang dihadapi oleh peserta didik kelas satu, yaitu dalam minat keterampilan membaca masih cenderung rendah dari seluruh peserta didik kelas satu dengan jumlah 48 hanya 20 atau 42% peserta didik yang sudah lancar membaca dan 28 atau 58% belum lancar membaca karena tidak semua peserta didik mengenyam jenjang pendidikan taman kanak-kanak (TK). Selain itu dilihat dari hasil observasi bahwa peserta didik kelas satu masih tahap mengeja setiap kata pada saat membaca dan hasilnya peserta didik nampak terbata-bata ketika membaca suatu kalimat pada pembelajaran bahasa Indonesia sehingga apa yang dibaca kurang jelas serta masih ada peserta didik yang tahu huruf abjad tetapi tidak tahu bentuk hurufnya.

Sesuai dengan hasil wawancara dan observasi dengan guru kelas 1A dan 1B dijelaskan bahwa kendala yang dihadapi oleh guru pada pembelajaran bahasa Indonesia untuk nilai PTS (Penilaian Tengah Semester) untuk pembelajaran bahasa Indonesia masih banyak dibawah KBM. Berdasarkan hasil observasi diperoleh data nilai pembelajaran bahasa Indonesia, yaitu nilai rata-rata peserta didik kelas 1A dan 1B mendapat nilai 65, sedangkan untuk nilai KBM pembelajaran bahasa Indonesia 71 sehingga nilai peserta didik kelas 1A dan 1B masih di bawah KBM. Hal tersebut disebabkan masih belum lancar kemampuan membaca terutama membaca kata pada peserta didik SDN Bitung Jaya II. Jika peserta didik belum lancar membaca, tentunya peserta didik tidak dapat memahami secara pasti apa yang dibacanya. Selain itu, kendala yang dihadapi oleh guru kelas satu di SDN Bitung Jaya II, yaitu pada saat proses kegiatan pembelajaran guru cenderung hanya menggunakan metode ceramah (konvensional) sehingga metode yang digunakan oleh guru kurang beragam dan penggunaan media sebagai alat bantu pembelajaran masih rendah dan kurang memanfaatkan media yang membuat peserta didik lebih tertarik dan memiliki minat untuk belajar membaca.

Seiring perkembangan zaman yang semakin modern dan banyak media pembelajaran yang sangat menarik salah satunya adalah *Big Book*.

Maka dari itu, seharusnya guru harus lebih inovatif dan kreatif dalam memanfaatkan media pembelajaran yang modern, seperti media *Big Book* agar peserta didik memiliki motivasi atau dorongan yang kuat untuk membaca. Bahan bacaan juga jangan terlalu sulit karena akan membuat peserta didik untuk tidak membacanya. Untuk itu, guru harus menyediakan media pembelajaran yang menarik agar dapat menumbuhkan daya tarik peserta didik untuk giat dan aktif serta kreatif dalam pembelajaran terutama dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

Media *Big Book* merupakan buku bacaan yang memiliki ukuran, tulisan, dan gambar yang diperbesar. *Big Book* memiliki karakteristik khusus pada ukuran yang diperbesar, baik teks maupun gambarnya sehingga terjadi kegiatan membaca bersama antara guru dan peserta didik. Selain itu, guru juga dapat memilih *Big Book* yang isi cerita dan topik materinya sesuai dengan tema pembelajaran. Bahkan, guru dapat membuat sendiri media *Big Book* sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan peserta didik. Media *Big Book* memungkinkan peserta didik belajar membaca melalui cara menghafal dan mengulang bacaan sehingga mempermudah guru dalam menyampaikan pembelajaran khususnya untuk pembelajaran bahasa Indonesia.

Berdasarkan permasalahan di atas peneliti ingin meneliti di SDN Bitung Jaya II kelas satu terhadap kemampuan membaca kata dalam membaca permulaan dengan media *Big Book* yang berjudul **“Pengaruh Media *Big Book* Terhadap Kemampuan Membaca Kata pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas 2 SDN Bitung Jaya II”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Masalah-masalah yang terdapat pada latar belakang di atas, dapat diidentifikasi sebagai berikut.

1. Rendahnya kemampuan membaca peserta didik kelas satu SDN Bitung Jaya II.
2. Peserta didik kelas satu SDN Bitung Jaya II belum lancar membaca.
3. Rendahnya minat peserta didik kelas satu SDN Bitung Jaya II pada kegiatan membaca pembelajaran bahasa Indonesia.
4. Guru kelas satu SDN Bitung Jaya II kurang menggunakan metode yang bervariasi dalam pembelajaran bahasa Indonesia.
5. Guru kelas satu SDN Bitung Jaya II kurang memanfaatkan media sebagai alat bantu pembelajaran yang membuat peserta didik kelas satu tertarik dan penggunaan media *Big Book* yang belum pernah diterapkan oleh guru dalam pembelajaran bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan membaca kata.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas, penelitian membatasi permasalahan pada Pengaruh Media *Big Book* Terhadap Kemampuan Membaca Kata pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas 1 SDN Bitung Jaya II.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti akan menjabarkan mengenai masalah-masalah yang terdapat pada penelitian yang akan diteliti oleh peneliti. Tanpa adanya perumusan masalah, suatu kegiatan penelitian tidak akan berguna dan bahkan tidak akan membuahkan hasil. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah terdapat pengaruh penggunaan media *Big Book* terhadap kemampuan membaca kata pada pembelajaran bahasa Indonesia di kelas satu SDN Bitung Jaya II?”

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah yang telah dibuat, didapat tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *Big Book* terhadap kemampuan membaca kata pada pembelajaran bahasa Indonesia di kelas satu SDN Bitung Jaya II.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat baik secara teoretis maupun praktis kepada semua pihak. Adapun manfaat dari penelitian ini antara lain sebagai berikut.

1. Manfaat Teoretis

Diharapkan dalam penelitian ini dapat memperluas ilmu pengetahuan baru khususnya dalam dunia pendidikan guru sekolah dasar yang nantinya setelah menjadi seorang guru dapat membantu meningkatkan prestasi belajar peserta didik.

2. Manfaat Praktis

a. Manfaat untuk Guru

Memberikan pengalaman baru dalam kegiatan pembelajaran dengan mengetahui berbagai media baru yang dapat membantu peserta didik belajar terutama belajar membaca. Mendorong agar lebih termotivasi untuk membuat media pembelajaran yang lebih menarik lagi.

b. Manfaat untuk Peserta Didik

Memberikan pengalaman belajar dengan menggunakan media berupa *Big Book* dalam kegiatan pembelajaran dan meningkatkan kemampuan membaca

kata dalam membaca permulaan melalui penggunaan media *Big Book*.

c. Manfaat untuk Peneliti

Menambah wawasan dan pengalaman terhadap kemampuan membaca kata dalam membaca permulaan pada pembelajaran bahasa Indonesia melalui penggunaan media *Big Book* pada kelas satu Sekolah Dasar (SD). Pengalaman tersebut dapat menjadikan acuan saat melakukan penelitian dalam dunia pendidikan.